

## PENGETAHUAN KADER TENTANG HIPERTENSI SEBAGAI FAKTOR RISIKO PREEKLAMPSIA

**Dodoh Khodijah<sup>1\*</sup>, Rismahara Lubis<sup>2</sup>, Irma Linda<sup>3</sup>, Marlisa<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/02/2026.            Revised -            Accepted 10/03/2026.</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b>            First keyword (TNR, 10, <i>Italic</i>)            Second keyword            Third keyword            Fourth keyword            Fifth keyword</p>	<p>Preeklamsia masih menjadi penyebab kesakitan dan kematian kematian ibu di Sumatera Utara. Penyebab preeklamsia belum terungkap hingga kini. Hipertensi telah diidentifikasi sebagai faktor risiko tertinggi terjadinya preeklamsia. Analisis situasi ditemukan kasus hipertensi kronis pada wanita usia subur sebesar 22,7%. Kurang pengetahuan masyarakat pentingnya pencegahan hipertensi sebagai faktor risiko preeklamsia menjadi faktor penguat penyebab masalah. Kader kesehatan merupakan penggerak kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Pengetahuan kader yang memadai tentang gangguan ini sangat berkontribusi pada pencegahan, pengendalian hipertensi, sekaligus mencegah terjadinya preeklamsia. Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan kader tentang hipertensi kronis sebagai faktor risiko preeklamsia. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan survei. Sampel sebanyak 42 orang kader di wilayah kerja Puskesmas Hamparan Perak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang telah divalidasi. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan yang benar tentang hipertensi antara lain: definisi (59.5%), merokok, obesitas, konsumsi tinggi natrium dan lemak sebagai faktor risiko hipertensi (71.4%), sebaliknya kegiatan olah raga, konsumsi buah dan sayur dapat menurunkan risiko hipertensi (38.1%), dampak hipertensi (50%), hubungan hipertensi dan preeklamsia (9.1%) serta deteksi dini preeklamsia (81%). Pengetahuan kader tentang hipertensi sebagai faktor risiko preeklamsia masih rendah. Perlu program pelatihan kader, sehingga kader dapat melakukan pencegahan hipertensi.</p> <p><b>ABSTRACT</b>  <i>Preeclampsia remains a leading cause of maternal morbidity and mortality in North Sumatra. The cause of preeclampsia remains unknown. Hypertension has been identified as the highest risk factor for preeclampsia. A situational analysis found 22.7% of cases of chronic hypertension in women of childbearing age. Lack of public awareness of the importance of preventing hypertension as a risk factor for preeclampsia exacerbates the problem. Health workers are the health advocates closest to the community. Adequate knowledge about this disorder significantly contributes to the prevention and control of hypertension, which can also prevent preeclampsia. This study aimed to determine health workers' knowledge about chronic hypertension as a risk factor for preeclampsia. The study used a survey approach. A sample of 42 health workers within the Hamparan Perak Community Health Center was selected. Data were collected using a validated closed-ended questionnaire. The study found that correct knowledge about hypertension included: its definition (59.5%), smoking, obesity, and high sodium and fat consumption as risk factors for</i></p>

---

*hypertension (71.4%), conversely, exercise and fruit and vegetable consumption can reduce the risk of hypertension (38.1%), the impact of hypertension (50%), the relationship between hypertension and preeclampsia (9.1%), and early detection of preeclampsia (81%). Cadres' knowledge of hypertension as a risk factor for preeclampsia remains low. Cadre training programs are needed to enable them to effectively prevent hypertension.*

---

*\*Corresponding Author: (dodoh.kdj@gmail.com)*

---